

# **DIKSI ATAU PILIHAN KATA**

Oleh Novi Resmi  
Universitas Pendidikan Indonesia

Penggunaan kata dalam berbagai kesempatan harus sudah diperhitungkan ketepatan serta kesesuaiannya.

- **Ketepatan** ialah hal yang menyangkut makna, logika, kesamaan maksud.
- **Kesesuaian** yaitu kecocokan dengan konteks sosial; apakah kata-kata yang dipilih atau dipakai dapat diterima oleh masyarakat, pendengar atau pembaca. Terutama yang lebih penting adalah apakah pilihan kata yang kita pakai sudah merupakan pilihan kata yang baku.

- Gorys Keraf (2002) mengemukakan beberapa point penting tentang diksi.
- Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang harus dipakai untuk mencapai suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi.
- Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar.
- Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasa sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu. Sedangkan yang dimaksud pembendaharaan kata atau kosa kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa.

# Fungsi Diksi

- Melambangkan gagasan yang diekspresikan secara verbal.
- Membentuk gaya ekspresi gagasan yang tepat (sangat resmi, resmi, tidak resmi) sehingga menyenangkan pendengar atau pembaca.
- Menciptakan komunikasi yang baik dan benar.
- Menciptakan suasana yang tepat.
- Mencegah perbedaan penafsiran.
- Mencegah salah pemahaman.
- Mengefektifkan pencapaian target komunikasi.

# Diksi dan Penerapannya

Diksi :

❖ Ketetapan

✓ Makna

✓ Logika

✓ Sama Maksud

❖ Kesesuaian

✓ Cocok dengan konteks sosial

Denotatif

Konotatif

Umum

Khusus

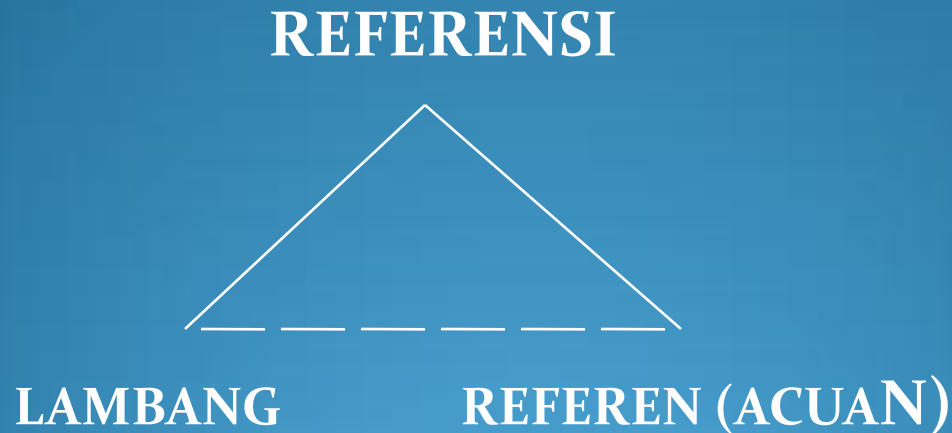
Jargon

Silang

Populer

Ilmiah

- Kata pada dasarnya merupakan lambang dari suatu objek, pengertian, atau konsep. Hubungan kata sebagai lambang dengan objek, makna, atau konsep, dapat digambarkan melalui segitiga berikut.



- Gambaran atau pengertian yang timbul oleh kata tersebut disebut dengan **referensi**. Untuk mempresentasikan referensi tersebut digunakan **lambang atau kata**. Sedangkan acuannya atau benda/konsep yang didukungnya disebut dengan **referen atau acuan**.
- Misalnya, referensi adalah sebuah kurva tertutup yang jarak antara titik pusat ke setiap titik pada sisi sama panjang. Lambangnya atau katanya adalah lingkaran. Referensinya adalah benda dari referensi dan lambang tersebut, yakni O.
- Pada dasarnya, referensi pada setiap individu mungkin akan berbeda-beda, sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya.
- Dalam konteks ilmiah, referensi harus megacu pada lambang atau benda yang tunggal seperti pada ilustrasi segi tiga (lihat slide 6), atau mungkin saja orang BKKBN begitu mendengar kata lingkaran langsung merujuk pada lingkaran biru. Kalau memang yang dimaksud adalah lingkaran biru, maka perlu ada penjelasan lainnya.

# Makna Denotasi dan Konotasi

- Makna denotasi adalah kata yang rujukannya tunggal atau makna kata yang sebenarnya, makna yang tidak memberikan peluang pada pembaca untuk memberikan makna tambahan. Makna kata denotasi merujuk pada konsep dasar yang didukung oleh suatu kata. Contoh lambang atau kata lingkaran yang secara jelas merujuk pada suatu benda atau konsep yang tunggal.
- Ketika orang mendengar atau menyebutkan kata lingkaran lalu merujuk pada berbagai referensi, misalnya lingkaran biru, atau lingkaran setan atau lingkaran-lingkaran lain sebagai tambahan, maka kata tersebut mengandung makna konotasi
- Makna konotasi adalah mana yang mengandung asosiasi-asosiasi tambahan.



# Kata Umum dan Kata Khusus

- Kata umum dibedakan dari kata khusus berdasarkan ruang lingkupnya.
- Makin luas ruang lingkup suatu kata, maka makin umum sifatnya . Makin umum suatu kata, maka terbuka kemungkinan salah paham dalam pemaknaan.
- Makin sempit ruang lingkupnya, makin khusus sifatnya sehingga makin sedikit kemungkinan terjadinya salah paham dalam pemaknaan, dan makin mendekatkan penulis pada pilihan kata secara tepat
- Contoh kata *berjalan perlahan-lahan* lebih umum dibanding dengan *tertatih-tatih*.

# Jargon dan Slang

- Jargon merupakan kata-kata teknis yang dipergunakan secara terbatas dalam bidang ilmu, profesi, atau kelompok tertentu
- Kata-kata ini merupakan kata sandi/kode rahasia untuk kalangan tertentu (dokter, militer, perkumpulan rahasia, ilmuwan, dan sebagainya): populasi, volume, abses, H<sub>2</sub>O, dan sebagainya.
- Contoh Slang: asoy, mana tahan, belum tahu, dia, dan sebagainya (bersifat sementara)

# Kata Kajian (ilmiah) dan Populer

## KAJIAN

Batuan  
populasi  
makro  
abses  
produk, prestasi, keluaran  
metode  
bermakna, signifikan  
fraksi  
indeks  
konsesi

## POPULER

batu  
penduduk  
besar  
bisul  
hasil  
cara  
berarti  
pecahan  
pununjuk  
izin

# Penggunaan Kata dalam Kalimat

- Idealnya setiap kata mengacu pada satu obyek
- Pada kenyataannya, suatu kata bisa mempresentasikan atau mewakili berbagai obyek, contoh kata buku, bisa mewakili ruas, bisa pula kitab.
- Suatu kata bisa diwakili oleh kata lain yang sama artinya. Akan tetapi kata-kata yang bermakna sama itu tidak bisa digunakan secara sama dalam konteks kalimat yang sama. Contoh:
  - Mereka pergi ke Yogyakarta dengan kereta cepat
  - Dengan cepat pertumbuhan penduduk sebesar 2,3% penduduk Indonesia pada tahun 2000
  - Rencana itu perlu cepat dilaksanakan
  - Penggunaan kata cepat pada kalimat pertama tepat, sedangkan pada kalimat ke-dua kata *cepat* harus diganti dengan kata *laju*, dan pada kalimat ke-tiga kata *cepat* harus diganti dengan kata *segera*.

# Penggunaan Kata dalam Kalimat

- Selain berkenaan dengan ketepatan, pemilihan kata harus didasarkan pada kesesuaian, kesesuaian pilihan kata dapat dilihat dari kesempatan, seperti:
  - formal (ceramah ilmiah, karya ilmiah) dan nonformal (percakapan santai):
  - situasi masyarakat: masyarakat umum, petani, ilmuwan, dan mahasiswa.
  - nilai sosial: seperti penggunaan kata istri-bini, wafat-mati.
  - kata baku dan nonbaku, seperti: semakin-semangkin, tidak-enggak, mengapa-kenapa.

# KATA BAKU

1

- Aerobik
- Akuntan
- Arkais
- Ekstrim
- Hierarki
- Insaf
- Karier
- Komplek
- Teknik
- Terampil
- Trotoar
- Karir
- Ubah
- Wujud
- Subsistem
- Trampil
- Antarnegara
- Metode
- Apotik
- Praktik
- Jadwal
- 

2

- erobik
- akountan
- arkhais
- ekstrem
- hirarki
- insyaf
- karir
- kompleks
- tehnik
- trampil
- trottoir
- karier
- rubah
- ujud
- sub sistem
- terampil
- antar negara
- metoda
- apotek
- praktek
- jadwal

- antre
- atlet
- ajimat
- faksimile
- Februari
- Pas photo
- film
- frekuensi
- ijin
- juang
- Jumat
- khabar
- kanker
- konkret
- Debet
- kualitas
- kuantitas
- November
- lembap
- paruh
- tenteram
- zaman
- ziarah
- Photocopy

- antri
- atlit
- azimat
- feksimil
- Pebruari
- pasfoto
- filem
- frekwensi
- izin
- joang
- Jum'at
- kabar
- kangker
- kongkrit
- debit
- kwalitas
- kwantitas
- Nopember
- lembab
- paro
- tentram
- jaman
- jiarah
- fotokopi